

PAPER NAME

**Bella Nandita Indah Pratiwi.docx**

AUTHOR

**bella cek 3**

WORD COUNT

**4558 Words**

CHARACTER COUNT

**27953 Characters**

PAGE COUNT

**19 Pages**

FILE SIZE

**192.9KB**

SUBMISSION DATE

**Dec 29, 2023 4:40 AM GMT+7**

REPORT DATE

**Dec 29, 2023 4:40 AM GMT+7****● 17% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 16% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

18

# **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SCRAPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN PKn DI SDN 5 PATOKAN DAN SDN 9 PATOKAN TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Bella Nandita Indah Pratiwi<sup>1)</sup>, Dodik Eko Yulianto<sup>2)</sup> dan Ach. Munawi Husein<sup>3)</sup>**

23  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

E-mail Korespondensi : [nanditabella430@gmail.com](mailto:nanditabella430@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Kemajuan ilmu wawasan serta teknologi pula menuntut guru dalam meningkatkan dan mempunyai inovasi dalam pembuatan alat penataran di sekolah, alhasil kreatifitas guru yang jadi pemicu supaya cara berlatih membimbing di kategori bisa berjalan dengan mendukung. tercapainya tujuan penataran ialah salah satu aspek yang amat memastikan kesuksesan berlatih membimbing. salah satu permasalahan utama dalam cara penataran merupakan rendahnya energi serap anak didik dalam penataran, alhasil menciptakan hasil belajar yang kurang melegakan. tata cara riset ini memakai tata cara riset kuantitatif dengan tipe riset yang dipakai merupakan riset penelitian, ialah sesuatu riset yang menyamakan 2 golongan target riset. tempat penerapan riset ini di jalani di sd Negeri 9 Patokan kategori v dengan jumlah anak didik 20 selaku kategori pengawasan serta sd Negeri 5 Patokan kategori v dengan jumlah anak didik 20, selaku kategori penelitian. hasil belajar partisipan ajar yang di lakukan alat scrapbook melegakan dibanding dengan hasil belajar partisipan ajar yang tidak mempraktikkan alat scrapbook. perihal ini bisa di buktikan dengan angka posttest pada kategori pengawasan serta kategori penelitian pada kalkulasi spss tipe 20 for windows. oleh sebab itu dengan terdapatnya alat scrapbook serta di lakukan dalam cara penataran pada anak didik kategori v bisa tingkatan hasil belajar yang lebih besar dengan akibat yang lebih besar khususnya pada mata pelajaran pkn. sehabis riset yang dicoba ini bisa ditarik kesimpulan kalau terdapatnya akibat pemakaian alat scrapbook kepada <sup>12</sup> hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran pkn di sdn 5 patokan dan sdn 9 patokan tahun ajaran 2022/2023.

**Kata Kunci: Penggunaan Media Scrapbook**

## PENDAHULUAN

Peraturan Penguasa (PP) No 4 tahun 2022 Mengenai Pergantian PP No 57 Tahun 2021 Mengenai Standar Nasional Pembelajaran ini. Standar Nasional Pembelajaran bersumber pada Pancasila, Hukum Bawah Negeri Republik Indonesia Tahun 1945, Negeri Kesatuan Republik Indonesia, serta Bhinneka Tunggal Ika. Hukum Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru serta Dosen ialah Guru ialah guru profesional dengan peranan berarti riang, membimbing, membimbing, memfokuskan, melatih, memperkirakan, dan memperhitungkan kontestan didik pada penataran anak baya dini arah penataran sah, penataran dasar, dan penataran menengah. Dosen merupakan pengajar handal serta akademikus dengan kewajiban penting mentransformasikan, tingkatkan, dan memberitahukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui penataran, studi, dan pengabdian pada masyarakat.

Sekolah merupakan badan buat para anak didik menemukan pengajaran di dasar pengawasan guru. Beberapa besar negeri mempunyai sistem pembelajaran resmi yang biasanya harus. Cara penataran yang diaplikasikan di sekolah pula ialah sesuatu cara pemberian ilmu dampingi guru serta partisipan ajar. Didalam sesuatu cara penataran seseorang guru jadi akibat berarti dalam keberlangsungan penataran yang efisien alhasil cara penataran bisa berjalan dengan mudah.

Pengembangan ilmu wawasan serta tehnologi dikala ini mempunyai akibat berarti dalam kemajuan warga. Kompetisi pembelajaran kepada kehidupan antara sekolah serta warga terus menjadi cepat, alhasil kenaikan sumberdaya orang yang wajib diolah serta dibesarkan dengan bagus. Dalam kenaikan kualitas pembelajaran bisa diawali dengan kenaikan kualitas penataran di sekolah. Untuk menggapai sesuatu tujuan penataran hingga haruslah memaksimalkan cara berlatih membimbing yang bagus di sekolah. Alhasil terjadilah suatu antusias yang diserahkan oleh guru yang bisa pengaruhi partisipan ajar buat menggapai suatu tujuan yang di sepakati bersama.

Salah satu alat penataran yang dapat dipakai guru dalam cara penataran merupakan alat visual 3 format. Yang mana alat visual ialah alat yang mengombinasikan kenyataan serta buah pikiran dengan cara nyata serta kokoh lewat sesuatu campuran lukisan ataupun pengungkapan perkata. (Jannah: 2009: 55). Salah satu Alat penataran yang tidak sering di manfaatkan oleh guru di sekolah serta amat efisien bila di manfaatkan ialah Scrapbook. Scrapbook ialah suatu novel yang dikemas dengan mencampurkan bermacam berbagai bagian lukisan, warna serta wujud alhasil bisa

nampak menarik. Alat ini bisa di isi dengan rangkuman- rangkuman modul yang diajarkan di kategori, alat ini pula memudahkan guru dalam meningkatkan antusias berlatih anak didik dalam membaca, mengulang modul dan menulis. Dengan terdapatnya alat penataran ini tidak cuma guru, anak didik pula terpicu buat membuka serta membaca balik modul yang sudah di catat.

Penataran kebangsaan ataupun dapat di ucap PKN amat mengarah dengan keterbukaan, serta kedamaian Indonesia. Pada riset ini penataran PKN amat sesuai dengan alat scrapbook yang jadi pengganti anak didik dalam pengembangan berlatih partisipan ajar. Pembelajaran kebangsaan ini pula sama dengan kultur Indonesia yang harus di jaga serta pantas dikenal oleh partisipan ajar di sekolah, oleh sebab itu alat penataran scrapbook ini bisa membiasakan modul yang hendak diajarkan, sebab dengan kesesuaian ini bisa memudahkan pembuatan scrapbook oleh partisipan ajar alhasil partisipan ajar tidak jenuh serta bisa mengenali lebih dalam mengenai kultur Indonesia dan keanekaan kaum yang terdapat di negeri Indonesia ini.

Tidak hanya itu terdapatnya cara penataran hendak memastikan hasil belajar anak didik kurang bagus ataupun lebih bagus dari lebih dahulu. Oleh sebab berartinya hasil belajar dalam cara penataran ialah selaku dorong ukur kesuksesan partisipan ajar dalam mengamati penataran. Keahlian memasak modul dengan bagus dalam berlatih amat pengaruhi kesuksesan berlatih anak didik. Kesuksesan berlatih hendak berhasil bila pada diri terdapatnya keinginan serta desakan buat berlatih. Alhasil pendapatan tujuan penataran dalam pendidikan jadi kewajiban guru yang amat berarti. Kesuksesan dalam cara berlatih di kategori bisa diamati dari hasil belajar anak didik yang bertambah, dan cara yang bisa meningkatkan antusias anak didik.

Cara penataran di SDN 5 Patokan serta SDN 9 Patokan Situbondo dalam aktivitas berlatih membimbing khususnya di kategori V pada mata pelajaran PKN merupakan tata cara khotbah yang kurang di bawa dengan terdapatnya alat penataran dalam cara penataran. Alhasil anak didik mengarah jenuh dikala menjajaki cara berlatih membimbing.

Salah satu permasalahan utama dalam cara penataran merupakan rendahnya energi serap anak didik dalam penataran, alhasil menciptakan hasil belajar yang kurang melegakan. Pemicu rendahnya hasil belajar anak didik berawal dari cara berlatih membimbing yang kurang berkesan alhasil anak didik tidak bersemangat dalam menjajaki penataran buat meningkatkan hasil belajar pkn, paling utama pada umur

pembelajaran sekolah bawah ialah guru butuh memakai alat yang pas serta sesuai alhasil cara penataran bisa berjalan dengan efisien. sehubungan dengan perihal itu, timbul permasalahan yang butuh diawasi sebab memandang tingkatan uraian setiap anak didik tidak serupa alhasil kecekatan anak didik dalam mengolah materi pelajaran berlainan, dorongan yang di bisa anak didik dikelas kurang apalagi lebih mengarah tidak mempunyai antusias dalam berlatih dan minimnya pengaplikasian alat penataran dalam cara berlatih membimbing di kategori.

## KAJIAN PUSTAKA

### Definisi Media Pembelajaran

Briggs( 1977) alat penataran merupakan alat raga buat mengantarkan isi atau modul penataran semacam: novel, film, film serta serupanya.

Oemar Hamalik alat penataran ialah Perkakas, aturan metode, dan tata cara yang digunakan dalam denah lebih mengoptimalkan komunikasi dan interaksi antara guru dan anak ajar dalam metode penataran dan pengajaran di sekolah.

Education Association( NEA) mendefinisikan berlaku seperti benda yang dapat dimanipulasi, dicermati, didengar, dibaca atau diulas bersama instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar membimbing, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Opini sebagian pakar disimpulkan kalau terdapatnya alat penataran menghidupkan atmosfer kategori yang bisa menarik atensi anak didik buat tingkatan rasa mau ketahui dan dengan terdapatnya alat komunikasi antara guru serta anak didik berjalan dengan bagus alhasil timbullah cara pertanyaan jawab yang efisien. Setelah itu dengan terdapatnya alat penataran di dalam cara berlatih membimbing bisa mempermudah anak didik dalam berfikir, membaca balik, dan dilangnya rasa jenuh dalam berlatih, memudahkan guru dalam menarangkan sesuatu modul.

Sanaky( 2009: 5) beranggapan kalau“ dengan terdapatnya alat penataran yang hendak membagikan khasiat paling utama tingkatan dorongan berlatih”, dimana dengan terdapatnya alat hendak membagikan serta tingkatan alterasi belajar, membagikan inti informasi serta pokok- pokok dengan cara analitis alhasil mempermudah cara belajar, memicu anak didik buat berasumsi serta beranalisis, menghasilkan situasi serta suasana berlatih tanpa titik berat, anak didik bisa memahami modul pelajaran dengan analitis yang dihidangkan lewat alat penataran alhasil dorongan anak didik buat menjajaki penataran jadi bertambah.

Oleh sebab cara penataran ialah cara komunikasi serta berjalan dalam satu sistem, hingga alat penataran menaiki posisi yang lumayan berarti selaku salah satu bagian sistem penataran. Tanpa alat, komunikasi tidak hendak terjalin serta cara penataran selaku cara komunikasi pula tidak hendak dapat berjalan dengan cara maksimal.

## **Definisi Media Scrapbook**

Hingga dalam bahasa Inggris scrap book berawal dari tutur “scrap” yang maksudnya bagian, ataupun potongan, serta “book” yang maksudnya novel. Bagi John Poole dalam (Lia 2014: 2) berkata kalau scrapbook merupakan sesuatu seni merangkai gambar ataupun memorabilia yang kerap berhubungan dengan sesuatu peristiwa ataupun momen istimewa. Antara lain merupakan momen kelahiran, perkawinan, kelulusan, pertemanan, serta travelling.

John Poole dalam (Hardiana, 2015: 3) melaporkan kalau novel tempel ataupun yang diketahui dengan julukan scrapbook merupakan sekumpulan memorabilia, gambar, memo, narasi, deskripsi, syair, quote, kliping, karcis, nota pembayaran, serta lain serupanya yang di anyam serta disusun dalam suatu album ataupun hand made book.

Bersumber pada sebagian opini diatas, disimpulkan kalau scrapbook merupakan alat 2 format yang berupa suatu novel dengan tema khusus yang terdiri dari memorabilia, gambar, lukisan memo, serta lain- lain yang dirangkai jadi suatu buatan inovatif hand made ataupun ciptaan tangan memakai metode melekat.

## **Kelebihan dan Kelemahan Scrapbook**

Ada sebagian keunggulan dari alat scrapbook ialah, ( a ) menarik, alat scrapbook bermacam gambar, lukisan, memo berarti, serta lain serupanya dengan sebagian riasan. Alhasil bentuknya hendak nampak bagus serta menarik. ( b ) bertabiat realistik dalam membuktikan utama ulasan, dengan scrapbook, kita bisa menyuguhkan suatu subjek yang nampak jelas lewat lukisan ataupun gambar. Sebab lukisan ataupun gambar bisa membagikan perinci dalam wujud lukisan apa terdapatnya, dengan begitu kita bisa lebih gampang mengenali serta mengingatnya dengan lebih bagus. ( c ) bisa menanggulangi keterbatasan durasi serta ruang, alat scrapbook bisa jadi salah satu pemecahan hal banyaknya insiden ataupun Subjek yang susah dihadangkan dengan cara langsung serta susah diulang. ( d ) gampang terbuat, metode pembuatan scrapbook bukanlah susah.

Kita cuma butuh menata serta mencampurkan antara lukisan, memo, serta haisan sedemikianrupa. Alhasil kanak- kanak ataupun orang berusia hendak sanggup membuat scrapbook sendiri. ( e ) materi yang dipakai buat membuat scrapbook gampang di miliki. Materi- materi yang dibutuhkan dalam pembautan scrapbook gampang di miliki. Sebab kita dapat memakai beberapa barang yang tidak terpakai ataupun benda sisa. Apalagi dikala ini telah ada materi spesial buat membuat scrapbook. ( f ) Bisa terbuat ataupun

didesain cocok kemauan pembuatnya. Misalnya lukisan, gambar, memo, warna, catatan, serta lain serupanya.

Sebaliknya sebagian kelemahan scrapbook ialah, (a) durasi yang dipakai relatif lama buat membuat scrapbook, durasi yang diperlukan dalam pembuatan scrapbook relatif lama terkait dari kekalutan penyusunannya. Terus menjadi kompleks konsep serta kategorisasi alat scrapbook hingga durasi yang diperlukan relatif lama. (b) lukisan yang lingkungan kurang efisien dalam aktivitas penataran, pemakaian gambar yang sangat lingkungan serta kelewatan hendak berakibat pada minimnya konsentrasi atensi pada utama pembahasan( modul) alhasil aktivitas penataran tidak kan berjalan dengan cara efisien.

Kelemahan yang sudah dituturkan di atas hingga terdapat sebagian pemecahan buat meminimalisir kekuarangan alat scrapbook ialah konsep serta pangkat scrapbook dengan tidak sangat kompleks tetapi senantiasa nampak menarik serta penggunaan gambar- gambar sekedarnya yang cocok dengan utama pembahasan( modul) tanpa memakai riasan yang kelewatan.

### **Definisi Hasil Belajar**

Hasil belajar Susanto( 2013: 5) mengemukakan kalau hasil belajar berhubungan dengan pendapatan dalam mendapatkan keahlian cocok dengan tujuan spesial yang direncanakan. Dengan begitu, kewajiban penting guru dalam aktivitas ini merupakan mengonsep instrumen yang bisa mengakulasi informasi mengenai kesuksesan anak didik menggapai tujuan penataran yang di idamkan. Hasil belajar bisa dibidang berarti bila hasil belajar itu bisa membuat sikap anak didik, berguna untuk area dekat dan bisa dipakai buat mendapatkan data.

Bersumber pada opini diatas hasil belajar ialah hasil dari sesuatu cara berlatih membimbing yang membagikan data mengenai sepanjang mana beliau memahami modul penataran. Hasil belajar tidak cuma diamati dari nilai akhir dari penataran namun hasil belajar pula bisa diamati dari pergantian aksi laris partisipan ajar alhasil bisa berguna untuk sekelilingnya.



## Hipotesis Penelitian

Bedasarkan kesimpulan permasalahan hingga diformulasikan suatu anggapan ialah, diprediksi ada akibat terdapatnya alat penataran Scrapbook terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 5 Patokan dan SDN 9 Patokan Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023 yaitu:

<sup>14</sup>H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 5 Patokan dan SDN 9 Patokan Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023

Ha : Terdapat pengaruh media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 5 Patokan dan SDN 9 Patokan Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023

## METODE PENELITIAN

Dengan cara pendek riset kuantitatif bagi Sugiyono (2018; 13) data kuantitatif yakni aturan metode studi yang bersumber pada positivistic (data konkrit), data studi berupa angka- nilai yang akan diukur mengenakan statistik berlaku seperti perkakas eksperimen penghitungan, berkaitan dengan kasus yang diawasi untuk menghasilkan suatu kesimpulan

Terpaut dengan metodologi riset ini hendak dijabarkan dengan cara rinci hal keadaan yang berhubungan dengan aktivitas riset. Tata cara riset yang dipakai, mencakup: 1) Tata cara riset, 2) Tempat serta durasi riset, 3) Populasi serta sample, 4) Variable riset, 5) Devinisi operasional, 6) Metode riset, 7) Metode pengumpulan informasi, 8) Intrument riset, serta 9) Teknik analisa informasi.

### Rancangan Penelitian

Tipe riset yang dipakai dalam riset ini merupakan riset penelitian, ialah sesuatu riset yang menyamakan 2 golongan target riset. Satu golongan diberi perlakuan spesial serta satu golongan lagi dikendalikan pada sesuatu kondisi yang pengaruhnya dijadikan selaku analogi. Riset ini memakai konsep Post test Control Group Design.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

E	X <sub>1</sub>	O <sub>1</sub>
K	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- E = Kelas Eksperimen dengan menggunakan Media *Scrapbook*
- K = Kelas Kontrol dengan tidak menggunakan Media *Scrapbook*
- X<sub>1</sub> = Perlakuan yang diberikan pada Kelas Eksperimen, yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang menggunakan Media *Scrapbook*
- X<sub>2</sub> = Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol, yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan Media *Scrapbook*
- O = Test akhir yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di akhir penelitian

## TEMPAT PENELITIAN

Tempat penerapan riset ini di jalani di SD Negeri 9 Patokan kategori V dengan jumlah anak didik 20 selaku kategori pengawasan serta SD Negeri 5 Patokan kategori V dengan jumlah anak didik 20, selaku kategori penelitian.

## 14 **Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi merupakan semua masyarakat yang dimaksudkan buat diselidiki. Bagi Sugiyono( 2020) <sup>8</sup> populasi ialah zona abstraksi yang terdiri atas poin atau nilai yang mempunyai kualitas dan kepribadian spesial yang ditetapkan oleh pengamat untuk dipelajari dan sehabis itu ditarik kesimpulannya. Dalam studi ini yang jadi populasi merupakan anak didik kategori V di SD Negeri 9 Patokan yang berjumlah 20 anak didik serta SD Negeri 5 Patokan yang berjumlah 20 anak didik tercantum dalam SDN 5 Patokan serta SDN 9 Patokan Situbondo.

### 2. Sampel

<sup>21</sup> Sugiyono( 2019: 127) ilustrasi merupakan bagian dari jumlah serta karakter yang dipunyai oleh populasi itu. Ilustrasi dalam riset ini merupakan 2 kategori yang tiap- tiap terdiri dari satu kategori penelitian serta satu kategori selaku pengawasan dengan metode *random sampling*.

## 28 **Definisi Operasional Variabel**

### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel leluasa bisa dibilang pula selaku Variabel bebas. Variabel ini pula dibilang selaku elastis akibat sebab hendak membagikan akibat kepada Variabel yang lain. Variabel leluasa pada riset ini ialah alat Scrapbook, selaku perlengkapan tolong dalam cara penataran. Dengan terdapatnya alat penataran Scrapbook ini bisa memudahkan guru dalam menarangkan sesuatu modul dan memudahkan anak didik dalam mengamati modul alhasil bisa menciptakan sesuatu hasil belajar yang melegakan.

### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

<sup>20</sup> Variabel terikat ataupun variabel independen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh elastis leluasa. Variabel terikat pada riset ini merupakan hasil belajar anak didik dari cara penataran yang memakai alat Scrapbook ataupun tidak memakai SD Negeri 5 Patokan serta SD Negeri 9 Patokan

Bagi Sugiyono (2013: 224) metode pengumpulan informasi ialah tahap yang sangat penting dalam riset, sebab tujuan penting dari riset merupakan memperoleh informasi.

a. Dokumentasi

Dokumentasi yang dicoba dalam riset ini merupakan pengumpulan informasi yang berbentuk kompendium, konsep fitur pembelajara, modul penataran.

b. Tes kemampuan akhir (post test)

Uji keahlian akhir ini dicoba buat memandang perbandingan kenaikan ataupun tidak dari hasil belajar anak didik dengan kedua kategori sehabis menemukan perlakuan berlainan.

### Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Keabsahan merupakan tingkatan keahlian instrument riset buat mengatakan informasi cocok dengan permasalahan yang akan dikatakan. Keabsahan dicoba supaya mengenali akurasi perlengkapan evaluasi. Keabsahan dicoba dengan metode hubungan biserial. Ada pula metode pearson diartikan merupakan selaku selanjutnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

X = skor butir (nilai hasil uji coba)

Y = skor total

N = jumlah sampel (jumlah peserta didik yang mengikuti tes)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Crobach*. Rumus *Alpha Crobach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma t^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = varians total

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient rebility*) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau adapula yang memaknakkannya sebagai berikut :

- Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna
- Jika alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi
- Jika alpha antara 0.50 – 0.70 maka reliabilitas sedang
- Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah

## Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Percobaan normalitas ialah pengetesan buat mengenali informasi berdistribusi wajar ataupun tidak wajar. Percobaan normalitas dicoba saat sebelum analisa informasi lebih lanjut. Informasi yang berdistribusi wajar memakai percobaan statistik parametris, sebaliknya informasi yang tidak wajar memakai percobaan statistik nonparametris. Percobaan normalitas pada riset dicoba memakai program aplikasi Statistical Product and Service Solution( SPSS) tipe 20. Hasil percobaan normalitas bisa diamati pada kolom Kolmogorov-Smirnov dengan patokan bila  $\text{sig} \geq 0,05$  hingga informasi berdistribusi wajar, sebaliknya bila signifikansi  $0,05$  hingga informasi berdistribusi tidak wajar.

### 2. Uji Homogenitas Varians

Percobaan homogenitas bermaksud buat mengenali sama( sebetul) ataupun tidaknya alterasi ilustrasi yang didapat dari populasi yang serupa. Percobaan homogenitas riset memakai percobaan F( Levene' s Test) dalam program aplikasi Statistical Product and Service Solution( SPSS) tipe 20. Bila angka  $\text{sig} \geq 0,05$  hingga informasi sama, sebaliknya bila  $\text{sig} < 0,05$  hingga informasi tidak sama.

### 3. Uji Hipotesis

Percobaan anggapan ialah percobaan buat menganalisa hasil riset kenaikan uraian rancangan anak didik sehabis diterapkannya bentuk penataran discovery learning berplatform multiple representation. Percobaan anggapan riset memakai program Aplikasi Statistical Product and Service Solution( SPSS) tipe 20.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi data/ Variabel Penelitian

Riset ini ialah riset eksperimental yang dicoba di SDN 5 Patokan dengan jumlah 20 anak didik selaku kategori penelitian serta SDN 9 Patokan dengan jumlah 20 anak didik selaku kategori pengawasan. Riset dicoba dari bertepatan pada 4 Mei 2023 hingga dengan bertepatan pada 26 Mei 2023. Riset ini dicoba buat mengenali terdapatnya akibat alat pembelajaran Scrapbook kepada hasil belajar anak didik dalam mata pelajaran PKn. Kerangka balik 2 sekolah ini yang mempunyai triknya sendiri dalam penataran yang terletak di area Situbondo Kecamatan Situbondo.

Kasus yang ada di 2 sekolah ini tidak jauh berlainan, cara penataran dalam mata pelajaran PKn yang nampak lazim saja alhasil cara penataran yang dicoba mengarah tidak menarik, alhasil mempengaruhi kepada hasil belajar anak didik. Dengan terdapatnya alat yang terkini serta gampang di pahami membagikan opini berlainan dalam cara penataran.

<sup>33</sup> Instrumen riset yang digunakan dalam riset ini ialah Post uji. Post uji ini dipakai buat memandang keahlian setelah anak didik penataran. Anak didik di bagikan Post uji yang ada 20 biji pertanyaan yang berbentuk pertanyaan opsi dobel yang di kerjakan pada tiap- tiap kategori penelitian kategori V serta kategori pengawasan kategori V.

Hasil riset yang hendak diulas lebih lanjut ialah cerita informasi serta dipaparkan lebih komplit hal hasil belajar anak didik kategori V di SDN 5 Patokan serta SDN 9 Patokan Situbondo dengan dorongan alat Scrapbook pada mata pelajaran PKn. Informasi yang didapat dalam riset ini berbentuk informasi kuantitatif.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Validitas

Percobaan ini dicoba buat mengenali akibat alat scrapbook kepada hasil belajar anak didik kategori V. Saat sebelum melaksanakan riset dikelas pengawasan serta kategori penelitian terlebih dulu dicoba uji selaku perlengkapan buat mengenali pengaruhnya. Hasil pengetesan instrumen yang dicoba dalam riset ini yang memakai metode pearson memakai 20 biji pertanyaan opsi gandayang di percobaan di kelas V yang ada 20 pertanyaan valid.

No.	Soal	R Hitung	R Tabel
1.	Soal 1	0.51995	0.4438

2.	Soal 2	0.47998	0.4438
3.	Soal 3	0.57129	0.4438
4.	Soal 4	0.56294	0.4438
5.	Soal 5	0.49990	0.4438
6.	Soal 6	0.62842	0.4438
7.	Soal 7	0.47130	0.4438
8.	Soal 8	0.47706	0.4438
9.	Soal 9	0.46654	0.4438
10.	Soal 10	0.51367	0.4438
11.	Soal 11	0.47426	0.4438
12.	Soal 12	0.47966	0.4438
13.	Soal 13	0.45932	0.4438
14.	Soal 14	0.55997	0.4438
15.	Soal 15	0.46654	0.4438
16.	Soal 16	0.46654	0.4438
17.	Soal 17	0.45774	0.4438
18.	Soal 18	0.47426	0.4438
19.	Soal 19	0.48740	0.4438
20.	Soal 20	0.62333	0.4438

### Uji Reliabilitas

Bersumber pada analisa percobaan reliabilitas dengan memakai metode Cronbach Alpha diperoleh informasi selaku selanjutnya:

<sup>10</sup> Tabel 4.2.2

#### Hasil Uji Reliabilitas

CRONBACH ALPHA	KETERANGAN
0.6151	Sedang

Semacam yang sudah tercetak di bagan, hasil percobaan reliabilitas yang memakai metode Cronbach Alpha ialah 0. 6151, hingga bisa dibilang lagi. Perihal ini diklaim dalam metode Cronbach Alpha antara 0. 50- 0. 70 hingga reliabilitas lagi. Semacam yang dikenal percobaan reliabilitas ini dicoba selaku perlengkapan buat

mengukur pertanda yang serupa alhasil menciptakan hasil yang reabel dari suatu kasus yang hendak di cermat.

### Uji Normalitas

Bersumber pada analisa percobaan normalitas yang memakai Informasi berdistribusi wajar memakai percobaan statistik parametris, sebaliknya informasi yang tidak wajar memakai percobaan statistik nonparametris. Percobaan normalitas pada riset dicoba memakai program aplikasi Statistical Product and Service Solution( SPSS) tipe 20, alhasil diperolehlah informasi selaku selanjutnya :

**Tabel 4.2.3**

**Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa**

No	Kelas	Signifikansi	Keterangan
1.	Post test Ekserimen	.241	Normal
2.	Post test Kontrol	.174	Normal

Sumber: Data SPSS diolah (2023)

Bersumber pada percobaan normalitas mengenai hasil belajar anak didik di kategori penelitian ialah post test penelitian mempunyai signifikansi sebesar 241. Tidak hanya itu pada kategori pengawasan ialah post test pengawasan mempunyai signifikansi sebesar 174. Informasi ini dipakai buat prasarat buat melaksanakan percobaan berikutnya. Bisa diamati buat angka signifikansinya lebih besar dari 0, 05 alhasil bisa dibilang wajar. Perihal ini membuktikan kalau pretest serta post test kategori pengawasan serta kategori penelitian berdistribusi wajar sebab mempunyai signifikansi yang lebih besar dari 0. 05 ataupun( p 0, 05).

### Uji Homogenitas

**Tabel 4.2.4**

**Hasil uji homogenitas**

**Tests of Normality**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.610	3	76	.611

Bersumber pada hasil percobaan homogenitas yang tercetak di bagan 4. 1. 4. dikenal kalau angka Sig. Tests of normality buat elastis hasil belajar merupakan 611, sebab angka yang didapat dari percobaan homogenitas derajat signifikannya 0. 05



ataupun( p 0, 05) hingga informasi yang didapat memiliki angka versi yang serupa ataupun tidak berbeda( sama).

### Uji Hipotesis

Sehabis percobaan prasyarat terkabul ialah percobaan normalitas serta percobaan homogenitas, hingga percobaan yang dipakai merupakan percobaan independent sample test, dimana percobaan ini dipakai buat mengukur apakah terdapat perbandingan datar datar. Sehabis percobaan ini dicoba hendak nampak apakah ada akibat alat Scrapbook kepada hasil belajar anak didik kategori V di SDN 5 Patokan serta SDN 9 Patokan Situbondo. Golongan ditinjau dari kenaikan hasil belajar anak didik yang dihidangkan dalam bagan 4.2.5.

**Tabel 4.2.5**  
**Hasil Independent Sample Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1.626	.210	2.214	38	.033	5.000	2.258	.429	9.571
	Equal variances not assumed			2.214	36.055	.033	5.000	2.258	.421	9.579

Bersumber pada hasil percobaan t didapat angka <sup>31</sup> Equal variances assumed, pada kolom Sig.( 2- tailed) membuktikan hasil belajar anak didik merupakan sebesar 0, 033<lt; 0. 05 hingga Ha diperoleh jadi bisa di simpulkan kalau ada akibat pemakaian media <sup>22</sup> Scrapbook terhadap hasil belajar siswa kelas V Mata pelajaran PKn di SDN 5 Patokan dan SDN 9 Patokan Situbondo Tahun Ajaran 2022/2023

### TEMUAN PENELITIAN

Sehabis riset ini dicoba, pengarang menciptakan penemuan kalau dengan terdapatnya alat Scrapbook bisa menciptakan suatu hasil belajar yang di mau serta bisa menggapai tujuan penataran. Penemuan riset ini ialah cerita dari informasi yang didapat

dalam pengumpulan informasi di alun- alun lewat membagikan posttest serta pemilihan yang dicoba dikala riset berjalan.

Data- data yang sudah diperoleh dalam cara riset ini hendak di deskripsikan ialah mendefinisikan hasil post test, yang awal mulanya sudah memandang angka kuis setiap hari anak didik di SD Negeri 5 Patokan serta SD Negeri 9 Patokan selaku referensi awal kalau anak didik dari kedua sekolah ini mempunyai angka di dasar KKM( Patokan Ketuntasan Minimum) ialah 65.

Dari amatan filosofi yang tercetak dipaparkan kalau alat scrapbook pada riset ini tercantum ke dalam tipe alat visual yang bisa di diamati, serta di pegang alhasil bisa menarik rasa mau ketahu anak didik kepada alat scrapbook ini. Tidak hanya itu alat scrapbook ini pula dihadangkan dengan cara menarik serta inovatif supaya cara penataran bisa efisien.

Bagi sanaky tahun 2009: 5 melaporkan kalau“ dengan terdapatnya alat penataran yang hendak membagikan khasiat paling utama buat tingkatkan dorongan dan antusias berlatih anak didik” bisa berhubungan dengan penemuan riset ini kalau cara penataran yang berhasil merupakan cara penataran yang tercapainya tujuan penataran alhasil memperoleh hasil yang melegakan.

Cara penataran yang menyangkut pautkan alat scrapbook ini hendak menciptakan hasil belajar yang melegakan. Bagi Arikunto( 2009: 6- 9) menarangkan kalau hasil belajar pada hakikatnya tidak cuma mengenai nilai namun mengenai pergantian tindakan anak didik yang lebih bagus alhasil bisa berguna untuk dekat, alhasil cara penataran bisa dibilang sukses dengan terdapatnya perubahan- perubahan yang terjalin pada partisipan ajar.

Alhasil riset ini bisa dicoba buat memandang terdapatnya akibat dari alat Scrapbook kepada hasil belajar anak didik kategori V.

Ada akibat terdapatnya alat Scrapbook kepada hasil belajar anak didik di SD Negeri 5 Patokan. Dengan berhasilnya cara penataran yang dicoba dalam riset ini bisa diamati dari hasil belajar anak didik yang bertambah.

## KESIMPULAN

Riset ini berjalan di SD Negeri 5 Patokan serta SD Negeri 9 Patokan. Dari kerangka balik yang sudah dipaparkan 2 sekolah ini mempunyai metode membimbing yang berlainan alhasil ada hasil belajar yang berlainan pula. Alhasil kasus di 2 sekolah ini ialah rendahnya hasil belajar anak didik yang mengarah menjenuhkan dalam cara pembelajarannya.

Sehabis riset yang dicoba ini bisa ditarik kesimpulan kalau terdapatnya Akibat Pemakaian Alat Scrapbook kepada Hasil belajar Anak didik Kategori <sup>12</sup> Pada Mata Pelajaran Pkn Di SDN 5 Patokan Serta SDN 9 Patokan Tahun Anutan 2022 atau 2023.

Perihal ini bisa diamati dari percobaan anggapan yang sudah dilakukan serta mendapatkan nilai signifikansi 0,33 selaku fakta kalau ada terdapatnya akibat dalam cara penataran yang memakai alat Scrapbook. Alhasil anggapan yang melaporkan kalau H0 tidak terdapatnya akibat kepada alat Scrapbook itu ditolak serta tidak betul terdapatnya, dan anggapan Ha yang melaporkan kalau terdapatnya akibat kepada alat Scrapbook diperoleh. Cara penataran yang ada akibat dengan terdapatnya alat Scrapbook ialah di SD Negeri 5 Patokan selaku kategori penelitian.

## SARAN

- a. Untuk periset, bila mau melaksanakan riset hal alat penataran hendaknya memakai dorongan bentuk penataran, supaya tidak kebimbangan bisa memastikan cara penataran.
- b. Untuk guru, alat Scrapbook ini bisa diaplikasikan tidak cuma dalam penataran PKn saja dapat dalam bermacam berbagai mata pelajaran yang materinya sesuai dengan alat Scrapbook ini, alhasil bisa menciptakan hasil belajar yang melegakan.

## <sup>17</sup>UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini : Bapak Dodik Eko Yulianto, S.Pd, <sup>13</sup>M.Pd selaku dosen pembimbing utama, Ach Munawi Husein, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing anggota yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya sehingga terselesainya skripsi ini.

## <sup>26</sup>DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2022. *Prosedur Penelitian Pendekatan Prakter*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Anatan, Lia. <sup>15</sup> 2014. *Factors Influencing Supply Chain Competitive Advantage and Performance*. Jurnal Manajemen Universitas Maranatha Christian.

<sup>1</sup> Briggs, Leslie J. 1977. *Instructional Design*, Educational Technology Publications Inc. New Jersey : Englewood Cliffs.

Hardiana, Iva. <sup>10</sup> 2015. *Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulin IV Surabaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. <sup>6</sup> 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :ALFABETA.

Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

<sup>24</sup> Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara

● **17% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 16% Internet database
- 9% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>ejournal.unesa.ac.id</b> Internet	2%
2	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet	2%
3	<b>repository.unars.ac.id</b> Internet	1%
4	<b>slideshare.net</b> Internet	<1%
5	<b>dianadahlia.blogspot.com</b> Internet	<1%
6	<b>unars.ac.id</b> Internet	<1%
7	<b>adoc.pub</b> Internet	<1%
8	<b>jurnal.ubd.ac.id</b> Internet	<1%
9	<b>Achmad Zainal Anhar, Suharto Suharto, Febriyanto Febriyanto. "PENGA...</b> Crossref	<1%

10	<b>repository.umsu.ac.id</b>	Internet	<1%
11	<b>repository.syekhnurjati.ac.id</b>	Internet	<1%
12	<b>ejournal.mandalanursa.org</b>	Internet	<1%
13	<b>repository.unej.ac.id</b>	Internet	<1%
14	<b>digilib.uinsa.ac.id</b>	Internet	<1%
15	<b>digilib.unimed.ac.id</b>	Internet	<1%
16	<b>theses.iainponorogo.ac.id</b>	Internet	<1%
17	<b>jurnal.unimus.ac.id</b>	Internet	<1%
18	<b>w3counter.com</b>	Internet	<1%
19	<b>jurnal.ummi.ac.id</b>	Internet	<1%
20	<b>digilib.uinsgd.ac.id</b>	Internet	<1%
21	<b>jiped.org</b>	Internet	<1%

22	<b>repo.bunghatta.ac.id</b> Internet	<1%
23	<b>unars.ac.id</b> Internet	<1%
24	<b>scitepress.org</b> Internet	<1%
25	<b>moam.info</b> Internet	<1%
26	<b>zombiedoc.com</b> Internet	<1%
27	<b>ejournal.unib.ac.id</b> Internet	<1%
28	<b>id.scribd.com</b> Internet	<1%
29	<b>jurnal.darmaagung.ac.id</b> Internet	<1%
30	<b>reskisafrina94.blogspot.com</b> Internet	<1%
31	<b>anzdoc.com</b> Internet	<1%
32	<b>id.123dok.com</b> Internet	<1%
33	<b>jurnal.untan.ac.id</b> Internet	<1%

- 
- 34** **rajasoal.com** **<1%**  
Internet
- 
- 35** **ARIF FIANDI. "IMPLEMENTASI STANDAR MUTU DAN SASARAN MUTU...** **<1%**  
Crossref
- 
- 36** **repository.radenintan.ac.id** **<1%**  
Internet